

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM PADA USAHA KRIPIK PISANG BACHISS DI KABUPATEN PINRANG

Sukriah Natsir^{1*}, Muhammad Arsyad², Hasyim³, Rafika Uksi⁴
Arlinda^{5**}, Nurul Afifah⁶

^{1,2,3,4,5,6} Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide understanding and skills for creating and preparing simple financial reports based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (MSMEs) to the managers of the BACHISS banana chip business, which is a productive MSME prioritized in Pinrang Regency. The methods employed include interviews, lectures, discussions, and integrated training on bookkeeping for all business transactions using Microsoft Excel. The result achieved is that the BACHISS banana chip managers can prepare their business financial reports in accordance with the specific accounting standards for MSMEs. The conclusion of this financial management training for MSMEs is that it was successfully and smoothly executed according to the planned activities. Based on the training and mentoring process, as well as the discussions and Q&A sessions conducted by the service team with the BACHISS chip MSME, the participants have gained valuable understanding and knowledge about the importance of preparing financial reports.

Keywords: MSMEs, SAK EMKM, Financial Management

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan kemampuan membuat serta menyusun laporan keuangan sederhana berbasis standar akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) kepada pengelola Usaha Kripik Pisang Bachiss sebagai salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) produktif yang mendapat prioritas di Kabupaten Pinrang. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi wawancara, ceramah, diskusi dan pelatihan terpadu mengenai pembukuan atas seluruh transaksi aktivitas usaha dengan bantuan microsoft excel. Hasil yang dicapai adalah pengelola kripik pisang BACHISS dapat melakukan penyusunan laporan keuangan usahanya sesuai standar akuntansi khusus bagi UMKM Adapun Kesimpulan dari pelatihan pengelolaan Keuangan UMKM melalui kegiatan PKM ini telah terlaksana dengan baik dan lancar serta berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun dan berdasarkan proses pelaksanaan pelatihan maupun pendampingan serta hasil diskusi dan tanya jawab yang telah dilakukan tim pengabdian bersama UMKM Kripik Bachiss sebagai obyek pelaksanaan pelatihan merasakan manfaat dari pelaksanaan kegiatan baik bertambahnya pemahaman maupun pengetahuan mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci: UMKM, SAK EMKM, Pengelolaan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Usaha Kripik Pisang Bachiss merupakan salah satu bentuk usaha yang tergolong dalam kelompok UMKM yang memulai usahanya dengan mencoba melakukan proses produksi kripik pisang secara sederhana dan menggunakan kemasan yang seadanya pula, sistem penjualannya dilakukan dengan mencoba menitipkan produk yang dihasilkan ke toko-toko terdekat. Didorong oleh cita rasa dan tekstur yang gurih usaha ini berkembang dan mampu memasarkan ke daerah diluar pinrang yaitu pangkep, Maros dan Makassar Seiring meningkatnya pasar penjualan pemilik menampilkan keunggulan dari cita rasa dengan tekstur yang lebih tipis sejak tahun 2019 peningkatan penjualan bisa mencapai 10,.000 pcs perbulan

Pentingnya sosialisasi laporan keuangan yang baik dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan dengan standar yang berlaku serta memudahkan dalam penyajian laporan keuangan[1], Pembinaan administrasi keuangan menopang suksesnya penatakelolaan UMKM[2], SAK hanyalah baru diketahui oleh kelompok dan kalangan tertentu saja, hal ini disebabkan karena, masyarakat pada umumnya hanya memahami perkembangan dunia kerja berdasarkan apa yang mereka lakukan setiap hari[3]. Dari uraian artikel diatas menunjukkan pentingnya pembenahan administrasi keuangan sebagaimana yang terjadi pada Usaha Kripik Pisang Bachiss dalam melakukan pencatatan atas seluruh transaksi aktivitasnya dalam pelaporan keuangan sangat sederhana, sistem pembukuan yang dilakukan berdasar pada pemahaman penerimaan dan pengeluaran

*Korespondensi penulis : Sukriah Natsir, sukriah_natsir@poliupg.ac.id

** Mahasiswa akuntansi tingkat sarjana terapan

serta perhitungan dan penentuan untung rugi sebagaimana yang lazim dilakukan ditengah masyarakat serta belum melakukan perhitungan persediaan atas hasil produksi yang terjual secara cermat dan tepat. Akibatnya timbul kendala diantaranya (a) tidak dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat dan cepat, (b) kurang informatif, karena tidak dapat disajikan setiap saat, (c) laporan keuangan yang dibuat belum mengacu pada laporan keuangan sesuai standar UMKM, (d) belum ada sistem dan aplikasi yang menunjang untuk memperlancar pembuatan laporan keuangan.

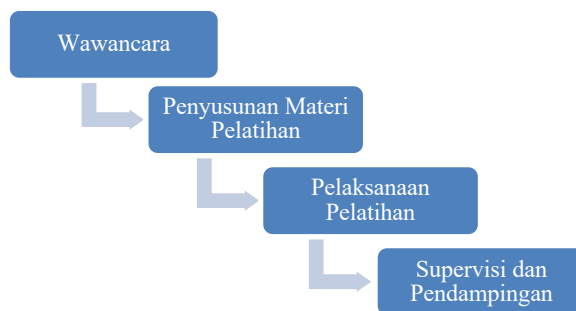
Pentingnya membenahan administrasi keuangan dan akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku Usaha antara lain: (a) Memperoleh informasi yang berguna, (b) mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara akurat, (c) memberi gambaran laporan neraca, (d) lebih mudah menghitung pajak, dan (e) mengetahui perkembangan Perusahaan[4]

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku dan pengelola Usaha Kripik Pisang Bachiss mengenai pengelolaan keuangan untuk UMKM yang produktif dan kemampuan mengenai penyajian dan pelaporan keuangan yang dimulai dari pemahaman akuntansi. Hal-hal yang utama dalam proses penyajian laporan keuangan diperlukan adanya siklus akuntansi[5] dan sesuai dengan standar yang berlaku bagi UMKM diantaranya Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan dilengkapi dengan CALK (catatan atas Laporan Keuangan) yang berisi seluruh informasi keuangan secara informatif pada CALK selama periode tertentu secara transparan dan akuntabel[6] disamping itu bertujuan dan bermanfaat sebagai dasar dalam perhitungan dan pelaporan pajak

2. METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh manajemen CV Bachiss Indonesia, maka kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan tentang metode dan cara pencatatan, pembukuan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan Microsoft excel sederhana dan dilanjutkan dengan supervise dan pendampingan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk: (a) *Wawancara*. digunakan untuk memperoleh informasi sebagai bahan penyusunan materi pelatihan. (b) *Ceramah, Diskusi, dan Pelatihan*, digunakan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan microsoft excel sederhana. (c) *Supervisi dan Pendampingan*, digunakan dalam rangka memberikan pendampingan serta konsultasi mengenai materi, metode kegiatan dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 1. Flowchart

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha dan pengelola Usaha Kripik Pisang Bachiss mengenai pengelolaan keuangan untuk UMKM produktif. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat (Lokasi usaha) UMKM yaitu di Kabupaten Pinrang dan dihadiri oleh pimpinan, staf bagian keuangan, bagian pengadaan, bagian produksi, dan beberapa staf terkait, Laporan pelaksanaan kegiatan dibagi dalam beberapa tahapan.

Adapun tahapan dari kegiatan ini secara detail diuraikan sebagai berikut :

1. Pembukaan acara pelatihan

Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari ketua tim pelaksana oleh Ibu Sukriah Natsir, SE., M.Si., Ak. selanjutnya sambutan singkat dari pelaku usaha UMKM Kripik Bachiss Ibu Harnita, Acara pembukaan ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pelatihan

2. Pelaksanaan pelatihan dan Penyajian Materi

Pelatihan dilaksanakan di lokasi usaha JI RE Martadinata Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang selama 2 hari yaitu hari minggu-senin tanggal 7-8 Juli 2024 yang diikuti oleh pelaku UMKM (Pemilik Usaha Kripik Bachiss) beserta karyawannya, adapun materi pelatihan yang diberikan adalah proses pencatatan dengan menggunakan Microsoft excel atas transaksi-transaksi yang timbul dan membukukannya kedalam form-form excel yang sederhana hingga menjadi laporan keuangan sederhana dan berbasis pada standar akuntansi keuangan EMKM, dan Mereka sangat antusias mengikuti pelatihan yang dilanjutkan dengan proses tanya jawab, Adapun penyajian materi sebagai berikut :

- a) Konsep dasar penyusunan laporan keuangan, Materi ini membahas mengenai pembuatan dan pengelola keuangan dengan baik serta membuat kebijakan akuntansi dalam satuan usaha, materi ini disampaikan oleh Ibu Sukriah Natsir, SE., M.Si., Ak. Sebagaimana ditunjukkan pada gambar 3



Gambar 3. Penyajian materi pelatihan

Ruang lingkup materi meliputi penyusunan laporan posisi keuangan (neraca), Laporan Laba (Rugi) dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang menyajikan kebijakan Akuntansi Usaha.

- b) Karakteristik Laporan Keuangan UMKM, Materi ini membahas mengenai karakteristik dan penyajian laporan keuangan sesuai standar penyajian laporan keuangan UMKM serta laporan persediaan, materi ini disampaikan oleh Bapak Muhammad Arsyad. SE., M.Si., Ak. dan Ibu Rafika Uksi. SE., M.Ak.
- c) Melaksanakan Supervisi dan Pendampingan

Kegiatan supervisi dan pendampingan dilakukan pada hari kedua setelah pelatihan selesai dan dilanjutkan secara online, kegiatan ini bertujuan memberikan pendalaman materi dan melihat sejauh mana peserta sudah memahami materi yang diberikan dengan melihat laporan yang dibuat sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan, pelaksanaan supervisi dan pendampingan langsung dikoordinatori oleh Bapak Hasyim. SE., M.Si. sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Supervisi dan pendampingan pelatihan

d) Hasil Yang Dicapai

Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman mitra mengenai metode pencatatan transaksi sesuai kebijakan akuntansi berdasarkan standar EMKM dalam menyusun laporan keuangan

Bentuk Format Laporan Keuangan Sederhana yang diberikan untuk diterapkan kepada UMKM Kripik Bachiss sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah berupa : Laporan posisi keuangan yang menyajikan informasi asset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode laporan. Laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan UMKM untuk satu periode yang mencakup pendapatan dan beban, dan Catatan atas laporan keuangan (CALK) yang menyajikan catatan terkait kebijakan akuntansi dan informasi tambahan yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan, seperti yang disajikan pada gambar 5 berikut ini

CV BACHISS INDONESIA					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
PER 30 JULI 2024					
ASET			LIABILITAS		
Aset Lancar	Catatan		Utang Jangka Pendek	Catatan	
Kas & Setara Kas	3	Rp -	Utang Usaha		Rp -
Piutang	4		Utang Bank		
Persediaan	5		Total Utang Jangka Pendek	9	Rp -
Perlengkapan	6		Utang jangka Panjang		
Biaya Dibayar dimuka	7		Utang Bank		
			Total Utang Jangka Panjang		Rp -
Total Aset Lancar		Rp -	Total Utang		Rp -
Aset Tidak Lancar			EKUITAS	10	
Aset Tetap	8	Rp -	Modal		Rp -
Akumulasi Penyusutan			Saldo Laba		
Total Aset Tetap			Total Ekuitas		
		Rp -			
JUMLAH ASET		Rp -	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp -

CV BACHISS INDONESIA					
LAPORAN LABA RUGI					
Untuk Tahun Yang Berakhir 30 Juli 2024					
URAIAN	Catatan				
Penjualan	11	Rp -			
Harga Pokok Penjualan	12				
Laba Kotor				Rp -	
Beban					
Beban Usaha	13	Rp -			
Beban Lain-lain	14				
Jumlah Beban		Rp -		Rp -	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				Rp -	
Pajak Penghasilan					
Laba (Rugi) Setelah Pajak				Rp -	

CV BACHISS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 JULI 2024

1 UMUM

Entitas didirikan di Pinrang berdasarkan akte Notaris di Pinrang Entitas bergerak dalam bidang usaha Industri Makanan Ringan berupa keripik pisang, Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas Mikro, Kecil dan Menengah sesuai PP Nomor 7 Tahun 2021, Entitas berkedudukan di Jl.Martadinata No. 11 Kecamatan Watangsawitto Kabupaten Pinrang Propinsi Sulawesi Selatan

2 IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan

d. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas, aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan usaha diakui ketika tagihan diterbitkan atau diterima dari pelanggan dan beban diakui saat terjadinya.

f. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

	2024
3 Kas dan Setara Kas	
Kas	-
Bank	-
	-
4 Piutang Usaha	-
	-
5 Persediaan	-
	-
6 Perlengkapan	-
	-
7 Beban Dibayar Dimuka	-
	-
8 Aset Tetap	
Tanah	-
Bangunan	-
Perlitan	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku Aset Tetap	-
	-
9 Liabilitas	
Utang Usaha	-
Utang Bank	-
Utang Pajak	-
	-
10 Ekuitas	
Modal	-
Saldo Laba (Devisit)	
Laba (Rugi) Kumulatif	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-
	-
11 Penjualan	
Penjualan	-
	-
12 Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan	-
	-
13 Beban Usaha	
- Gaji Pegawai	-
- ATK	-
- Listrik	-
- Lain-lain	-
	-
14 Beban Lain-Lain	
- Biaya Adm Bank	-
- Biaya Pajak Bank	-
- Biaya lain-lain	-
	-

Gambar 5 Format Laporan Keuangan

Dengan selesainya kegiatan pengabdian ini, diharapkan adanya ketelatenan dan kesinambungan penggunaan format bentuk laporan sesuai standar akuntansi keuangan EMKM sehingga bagi usaha keripik Bachiss mendapatkan kemanfaatan dari pelatihan dan pendampingan seperti mengetahui kinerja usaha dan mengetahui lebih detail asset yang dimiliki oleh pemilik usaha yang akan berguna bagi pengambilan keputusan bisnisnya.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Pengelolaan Keuangan UMKM melalui kegiatan PKM ini telah terlaksana dengan baik dan lancar serta berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, berdasarkan proses pelaksanaan pelatihan maupun pendampingan serta hasil diskusi dan tanya jawab yang telah dilakukan tim pengabdian bersama UMKM Kripik Bachiss sebagai obyek pelaksanaan pelatihan merasakan manfaat dari pelaksanaan kegiatan baik bertambahnya pemahaman maupun pengetahuan mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan, bantuan dan dukungan yang diberikan pihak UMKM Kripik Bachiss memperlancar terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) yang telah memberikan izin dan bantuan pendanaan atas terlaksananya kegiatan PKM ini. Juga kepada ketua P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) serta Pimpinan Usaha Kripik Pisang Bachiss Pinrang yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] A. Apandi, D. S. Sampurna, J. B. Santoso, G. Syamsuar, and F. Maliki, "Pentingnya Laporan Keuangan yang Baik Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Wilayah Jakarta Utara Kecamatan Penjarangan)," *Progresif*, vol. 3, no. 2, pp. 53–60, 2023.
- [2] O. R. Puspasari, L. D. Martika, and A. Nurhandika, "Perencanaan Keuangan Dalam Upaya Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *J. Pengabd. Masy. Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 6, no. 3, pp. 956–962, 2023
- [3] S. Natsir, A. S. Sukirman, and Gunawan, "Pemaknaan Sak Emkm Dan Cloud Computing Dalam Penyusunan," *Pros. Semin. Nas. Penelit. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2019, pp. 232–237, 2019
- [4] Teri *et al.*, *Pengantar Akuntansi:Teori dan contoh Kasus*. 2023.
- [5] Kieso, D. F., Weygandt, J. J., & Warfield, *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS volume 1 (T. Hidayat (Ed.)*. 2017.
- [6] Dewan Standar Akuntansi Keuangan, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta :Ikatan Akuntan Indonesia, 2016